BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA PERPUSTAKAAN UNIKOM

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Manusia sebagai makhluk sosial di dalam kehidupan akan selalu membutuhkan bantuan dari pihak lain terutama dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Mereka yang berpenghasilan kecil dan minim atau mereka yang termasuk kedalam golongan masyarakat ekonomi lemah dan orang - orang yang tidak lagi aktif dalam bekerja atau telah pensiun sering kita jumpai menjadi sasaran empuk bagi para rentenir, lintah darat atau sejenisnya yang menggandakan uang menjadi bunga. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya mereka meminjam uang kepada rentenir tersebut dengan cara menyerahkan bagian dengan dikenakan beban bunga yang sangat memberatkan sehingga tidak sedikit dari mereka yang tidak bias atau mampu membayar tarif bunga maupun pinjaman pokoknya. Akhirnya jaminan yang diserahkan tersebut terpaksa disita, sekalipun nilainya jauh lebih tinggi dari pinjaman yang diterimanya.

Dalam mengatasi hal ini, pemerintah telah mengambil lankah-langkah pemecahannya, yang dimaksud selain akan membrantas rentenir atau lintah darat dan sejenisnya, juga diharapkan akan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Adapun langkah pencegahan itu antara lain adalah dengan mendirikan lembaga-lembaga keuangan yang memberikan kredit bagi para pensiunan dengan bunga yang relatife kecil, sehingga mereka akan mendapatkan pilihan jika mereka dapat pinjaman yang bersifat mendadak dengan keinginan dan kebutuhan mereka.

Prosedur layanan yang sangat cepat dan tidak berbelit-belit tentunya lebih disenangi oleh mereka, dimana pelayanan adalah masalah hubungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Dengan kehadiran perbankan atau lembaga keuangan yang memberikan kredit bagi para pensiunan baik itu bank pemerintah maupun bank swasta. Yang pada hal ini Bank Rakyat Indonesia memberikan bantuan kredit pensiunan dengan tujuan dapat membantu masvarakat yang sudah tidak aktif bekerja tapi dapat memiliki penghasilan dengan meminjam kredit pensiunan untuk membuka lapangan kerja, Bank Rakyat Indonesia sebagai badan usaha yang mempunyai fungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kembali pada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup banyak sesuai Undang-undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998. berkaitan dengan penyaluran kembali atau lebih sering disebut pemberian kredit kepada masyarakat terutama pengusaha menengah kecil dan pensiunan. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis akan membahas mengenai pemberian kredit pensiunan yang berlaku di Bank Rakyat Indonesia, dengan itu, penulis mengambil judul laporan kerja praktek yaitu:

" PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT BAGI PENERIMA PENSIUN (KRESUN) PADA BANK RAKYAT INDONESIA.

1.2 Tujuan kerja praktek

Berkaitan dengan masalah yang telah di uraikan di atas dan laporan kerja praktek maka tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah :

1. untuk mengetahui persyaratan pemberian kredit pensiunan (kresun) di BRI.
2. mengetahui penilaian terhadap calon debitur kredit pensiunan.

3. mengetahui keputusan pemberian dari hasil penilaian

1.3 Kegunaan kerja praktek

Dari pemaparan tujuan penelitian dapat disimpulkan, bahwa kegunaan penelitian adalah :

1. untuk penulis sendiri dapat memahami penerapan teori yang diajarkan di bangku kuliah dan menambah wawasan untuk pengembangan di masa yang akan datang dan juga untuk memenuhi serta melengkapi tugas dan syarat mata kuliah kerja praktek.
2. Bagi pihak perusahaan diharapkan agar kesimpulan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam penilaian pemberian kredit pensiunan.
3. bagi pembaca merupakan suatu harapan, bahwa kerja praktek ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan pekerjaan lebih jauh dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bila diperlukan.

Dan juga penulis bertujuan untuk memenuhi syarat mata kuliah kerja praktek program D III pada Universitas Komputer Indonesia.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Kerja Praktek ini dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Lodaya, no 77 Bandung, yang dilaksanakan mulai tanggal 26 Juli – 27 Agustus 2004.